

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM MUJAHADAH DI  
PONDOK PESANTREN AL-QODIR TANJUNG WUKIR SARI  
CANGKRINGAN SLEMAN DI YOGYAKARTA**

**(Studi Living Qur'an dan Analisi Teori Karl Mannheim)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN  
ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**OLEH:**

**MUHAMMAD SIROJ JUDIN**

**NIM. 17105030040**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-101/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMBAACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN AL-QODIR TANJUNG WUKIR SARI CANGKRINGAN SLEMAN DI YOGYAKARTA  
(STUDI LIVING QUR'AN DAN ANALISIS TEORI KARL MANNHEIM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SIROJ JUDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030040  
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 62516f83a10a



Penguji II

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6253d4e5b8819



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62559ecd3ad63



Yogyakarta, 18 Januari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62563163009e5

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A.

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Siroj Judin

NIM : 17105030040

Judul Skripsi : **“Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur’an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Tanjung Wukir Sari Cangkringan Sleman DI Yogyakarta (Studi Living Qur’an dan Analisis Teori Karl Mannheim)”**


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Desember 2021

Pembimbing



**Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.**  
**NIP. 19800123 200901 1 004**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Siroj Judin  
NIM : 17105030040  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Asal : RT 01 RW 01 Dsn. Grogol Ds. Sidomulyo Kec.Mantup Kab. Lamongan, Jawa Timur  
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta  
Telp/HP : 087773846862  
Judul Skripsi : "Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Tanjung Wukir Sari Cangkringan Sleman DI Yogyakarta (Studi Living Qur'an dan Analisis Teori Karl Mannheim)"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jikat ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum selesai, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALI  
YOGYAKARTA



Muhammad Siroj Judin

17105030040

## **MOTTO**

**“MEMAKSA DIRI BERBAHAGIA ADALAH CARA  
MENGIMANI QHODA DAN QODAR ALLAH, JANGAN  
SAMPAI KARENA TERLALU MENGELUH MENYEBABKAN  
DIRI KITA TIDAK PERCAYA TAKDIR”**

**(“ K.H. AHMAD BAHU’UDDIN NUR SALIM ”)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Persembahan untuk :**

**Kedua Orang Tua Tersayang dan keluarga besar**

**Guru-guru saya yang telah membantu saya dalam hal keilmuan**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)



ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' Marbūṭah*

Semua *ta'* Marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh



katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia dan rahmatnya yang diberikan kepada kita, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi kita Muhammad Saw, semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat berkah, ridho, serta syafaatnya.

Penyusun sangat bersyukur karena dengan keterbatasan penyusun akhirnya penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini, perjuangan dan didikasi yang telah penyusun berikan serta berkat dukungan baik materil maupun moril dari pihak yang terlibat dan ikut berjuang bersama penyusun akhirnya membuahkan hasil dengan tersusunnya skripsi ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA . selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ushuludddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Kepada Bapak K.H Masrur Ahmad beserta keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Qodir dan segenap para santri dan jamaah yang telah bersedia menjadi responden dan mengizinkan saya dalam penelitian ini .
8. Abah K.H. Subkhi S. Pd,I., Alm. dan Ibu Eny Suyanti selaku orang tua penyusun yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penyusun.
9. Kepada Orang terspecial dalam hidup saya yang bernama Siti Zakiyah yang selalu memberikan semangat kepada saya supaya bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2017, dan teman-teman KKN yang selalu memberikan dukungan kepada penyusun.
11. Teman-teman Alfiyah Barokah dan kamar 6 Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang turut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini .

Semoga atas segala kebaikan yang kalian berikan senantiasa mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah Swt dan penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Desember 2021  
Penyusun

**Muhammad Siroj Judin**  
**NIM. 17105030040**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
ABSTRACT .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1. Tujuan .....	4
2. Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	12
1. Sifat dan Jenis Penelitian .....	12
2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	13
3. Subjek dan Sumber Data .....	13
4. Metode Pengumpulan Data .....	13
5. Metode Pengolahan Data .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-QODIR TANJUNG, WUKIR SARI, CANGKRINGAN, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA .....	17
A. Profil Pondok Pesantren Al-Qodir Tanjung, Wukir Sari, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta .....	17
1. Letak Geografis .....	17
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Qodir Tanjung, Wukir Sari, Cangkringan, Sleman, DIY .....	17

3. Perintis dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qodir .....	21
4. Santri dan Kegiatan Pesantren .....	21
1. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Qodir .....	25
B. Profil Penggagas Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir.....	27
1. Latar Belakang Perintis .....	27
2. Riwayat Pendidikan Perintis.....	27
<b>BAB III URAIAN PELAKSANAAN MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN AL QODIR TANJUNG WUKIR SARI CANGKRINGAN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Mujahadah .....	33
B. Sejarah dan Perkembangan Mujahadah Malam Jum'at di Pondok Pesantren Al-Qodir Tanjung Wukir Sari Cangkringang Sleman DIY .....	36
C. Pelaksanaan Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringang, Sleman DIY .....	38
1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Mujahadah.....	38
2. Syarat dan Persiapan Mujahadah .....	38
3. Adab dalam melaksanakan Mujahadah .....	40
D. Bacaan-Bacaan Ayat-Ayat al-Qur'an dan Dzikir yang Dilantunkan dalam Mujahadah .....	42
<b>BAB IV ANALISIS PEMAKNAAN PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM MUJAHADAH DI PONDOK PESANTREN AL-QODIR TANJUNG WUKIR SARI CANGKRINGAN SLEMAN.....</b>	<b>50</b>
A. Teori Sosiologi Pengetahuan Milik Karl Mannheim.....	50
B. Pemaknaan Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Tanjung Wukir Sari Cangkringang Sleman.....	52
1. Makna Perilaku pembacaan ayat al-qur'an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir.....	52
2. Asal Usul Pembacaan Ayat Ayat Al-Qur'an dan Dzikir dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir, Sleman DIY.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>



## ABSTRACT

Mujahadah is a socio-religious practice at Islamic Boarding School Al-Qodir Cangkringan which contains various readings of the Qur'anic verses, prayers, dhikr and prayers. Of these several elements that dominate in Mujahadah are the verses of the Qur'an either in the form of a single unit or pieces of the verses of the Qur'an. The existence of reading verses of the Qur'an in Mujahadah makes the writer interested in researching this further.

The author focuses on how to practice and interpret the reading of the verses of the Qur'an in Mujahadah which is manifested in the form of jam'ah behavior in which students, the community or Islamic Boarding School caregivers are included. Al-Qodir. The author uses data collection techniques participant and non-participant observation, interviews, and documentation. Regarding the data analysis used in this thesis is descriptive analysis, aiming to find out the reasons for reading the verses of the Qur'an in Mujahadah and reach an understanding of the results of the research in a complex manner. While the theory used as the author's point of view is the theory of the sociology of knowledge by Karl Mannheim.

He results of the research in this thesis are first, the reading of the verses of the Qur'an in Mujahadah is a socio-religious practice that develops in the Tanjung Wukir Sari community and is carried out after the Maghrib Prayer every Thursday night on Friday. Second, regarding the objective meaning of behavior including, as follows: special practices, routine activities after every maghrib prayer on Thursday night Friday, and regulations that apply from the beginning of the founding of Al-Qodir Islamic Boarding School. While the expressive meaning is obedience to the Kyai, learning, character building and building solidarity. The meaning of documentary is as a comprehensive form of culture.

Keyword : Mujahadah, Recitation of the verses teh Qur'an, Islamic Boarding School Al-Qodir

## ABSTRAK

Mujahadah ialah merupakan praktik sosial keagamaan di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan yang didalamnya berisi berbagai bacaan ayat al-Qur'an, shalawat, dzikir dan doa. Dari beberapa unsur tersebut yang mendominasi dalam Mujahadah ialah ayat-ayat al-Qur'an baik berupa satu kesatuan atau potongan ayat al-Qur'an. Adanya bacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh hal tersebut.

Penulis fokus pada bagaimana praktik dan pemaknaan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah yang diwujudkan dalam bentuk perilaku jam'ah yang di dalamnya baik santri, masyarakat atau pengasuh Pondok Pesantren Al-Qodir. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipan dan non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Mengenai analisis data yang digunakan pada skripsi ini adalah deskriptif analisis, bertujuan supaya mengetahui alasan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah dan mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks. Sedangkan teori yang digunakan sebagai sudut pandang penulis ialah teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.

Hasil penelitian dalam skripsi ini ialah pertama, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah merupakan praktik sosial keagamaan yang berkembang dimasyarakat Tanjung Wukir Sari dan dilaksanakan sehabis Sholat Maghrib setiap kamis malam jum'at. Kedua, mengenai makna obyektif dari perilaku diantaranya, sebagai amalan khusus, kegiatan rutin setiap habis sholat maghrib pada hari kamis malam jum'at, dan peraturan yang berlaku dari awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Qodir. Sedangkan makna expressive ialah sebagai ketaatan kepada Kyai, pembelajaran, pembentukan karakter dan membangun solidaritas. adapun makna dokumenter ialah sebagai bentuk kebudayaan yang menyeluruh.

Kata Kunci : Mujahadah, Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, Pondok Pesantren Al-Qodir

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sejarah membuktikan bahwa praktik menghidupkan al-Qur'an atau nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an telah lahir sejak zaman Rasulullah SAW hidup. Hal tersebut diantaranya ialah praktik yang dilakukan oleh Rasulullah ketika menyembuhkan penyakit atau mengusir sihir dengan membacakan surat *al-Mu'awidzatain*.<sup>1</sup> Dengan seiring berkembangnya waktu dari zaman Rasulullah SAW hingga sekarang, praktik tersebut juga muncul dalam berbagai macam kegiatan keagamaan. Diantara kegiatan yang muncul di zaman sekarang yaitu praktik pembacaan ayat-ayat al-Quran dalam proses mujahadah.

Mujahadah merupakan bentuk isim atau kata benda bebentuk *masdar* yang berasal dari fi'il madi *jahada*. Kalimat tersebut mempunyai arti perang fisik, memaksa, bersungguh sungguh, mencurahkan segala kemampuan, dan melawan (menundukkan hawa nafsu).<sup>2</sup> Sedangkan secara istilah mujahadah merupakan praktik keagamaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang dilakukan dalam mendekati diri kepada Allah melalui kegiatan dzikir,

---

<sup>1</sup> M. Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an. Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm 3.

<sup>2</sup> Sokhi Huda, *Tasawuf Kultural : Fenomena Sholaat Wahidiyah*, (Yogyakarta : LKIS, 2008), hlm. 26.

menahan hawa nafsu, melakukan puasa atau yang lain sebagainya.<sup>3</sup> Kegiatan mujahadah pada umumnya dilakukan untuk mendapatkan ketentraman batin. Salah satu contoh dari kegiatan tersebut yaitu pembacaan ayat-ayat al-Quran dalam mujahadah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Qodir Tanjung, Wukir Sari, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembacaan ayat-ayat al-Qur'an pada mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir ini muncul sebagai salah satu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT yang pada umumnya didasari oleh masing-masing pelaku. Sebenarnya kegiatan ini tidak hanya dikhususkan bagi santri Pondok Pesantren al-Qadir yang memiliki keistimewaan yang unik seperti<sup>4</sup>, melainkan juga terbuka untuk masyarakat umum yang ingin mendekatkan diri pada Allah SWT, ataupun untuk mencari ketentraman batiniyah.

Kegiatan mujahadah pembacaan ayat-ayat al-Quran di Pondok Pesantren Al-Qodir dirintis oleh pengasuh Pondok Pesantren yaitu K. H. Masrur Ahmad. Kegiatan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qodir dilaksanakan setiap hari Kamis malam sesuai pelaksanaan shalat maghrib berjama'ah. Adapun tata cara pelaksanaan praktik tersebut kurang lebihnya setelah melaksanakan *tahlil*<sup>5</sup> (setelah solat maghrib), mensucikan diri dari

---

<sup>3</sup> Ahmad Yasin bin Asymuni, *Asasut Tariqah*, (Kediri: Pondok Pesantren Hidayatu Tullab, 2001), hlm. 7.

<sup>4</sup> Selain sebagai lembaga pendidikan Islam juga sebagai sebuah panti rehabilitasi bagi penyandang gangguan psikologis (data berdasarkan observasi dan interview secara tidak langsung).

<sup>5</sup> Praktik sosial keagamaan yang di dalamnya dibacakan beberapa dzikir dan pembacaan lafadz *laa ilaaha illa allahu*. (data berdasarkan observasi dan interview secara tidak langsung).

hadas besar dan kecil, menghadap kiblat, yakin, dan ikhlas. Sedangkan ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca saat prosesi mujahadah diantaranya surat *al-Fatihah*, surat *al-Baqarah* (1-5), potongan ayat al-Qur'an, surat *Yasin*, surat *al-Ikhlash*, surat *al-Falaq*, surat *an-Nas*, surat *al-Lahab*, surat *al-Quraisy*, surat *al-Fiil*, surat *al-Insyirah*, potongan ayat al-Qur'an surat *al-Fath* ayat 1-10, surat *at-Taubah* ayat 1-17, surat *al-Hasyr* 21, surat *al-Jin* ayat 12.

Adapun sesuatu yang berbeda dan unik dalam praktik tersebut dari praktik mujahadah lainnya antara lain : Jumlah dan surat yang dibaca dalam mujahadah ini lebih banyak dari mujahadah yang lainnya . Mujahadah ini lebih banyak didominasi oleh pembacaan ayat-ayat al-Quran dibandingkan dengan bacaan wirid-wirid yang beredar di kebanyakan Mujahadah. Waktu pelaksanaan prosesi mujahadah ini lebih lama dari mujahadah pada umumnya. Dari beberapa hal yang unik diatas membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi, Sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang efisien.

Dengan demikian penulis menemukan adanya problem akademik yaitu bagaimana pemaknaan santri, dan masyarakat ketika melakukan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Bagaimana prosesi praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Bagaimana pemaknaan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan**

1. Mengetahui praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menggali pemaknaan santri, dan masyarakat sekitar terhadap praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis ialah untuk menambah konsepsi keilmuan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terkait dengan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qadir Tanjung, Wukir Sari, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Secara praktis ialah untuk memberikan pengalaman spiritual dan psikologi kepada mahasiswa tentang pbumian al-Qur'an yang diwujudkan dalam praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qadir Tanjung, Wukir Sari, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk memberikan informasi tentang adanya ritual pembacaan al-Qur'an yang mengandung banyak manfaat/khasiat seperti mampu



mendamaikan orang/kelompok yang sedang berselisih dan urusan dunia atau pangkat.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan sebuah pemaparan mengenai hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai tema sejenis sehingga dapat diketahui kontribusi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitiannya. Terdapat beberapa literatur ataupun hasil riset yang memiliki relevansi dengan tema yang diajukan oleh peneliti. Adapun skripsi ataupun literatur yang memiliki tema sejenis diantaranya:

Buku yang berjudul *Al-Quran Sang Penyembuh* yang ditulis oleh Abdul Mun'im al-Hasyimi. Pada buku ini membahas mengenai kandungan al-Qur'an sebagai sebuah obat dan rahmat bagi manusia.<sup>6</sup> Dalam pembahasannya buku ini mengupas mengenai kehebatan al-Qur'an baik sebagai petunjuk, sumber ilmu, bahkan al-Qur'an sebagai sebuah obat bagi hati yang tengah dilanda kesedihan.

Buku yang mengkaji fenomena dan resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an adalah *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan* karya Ir. Abd. Diam al-Kaheel. Dalam karya ini pengarang menjelaskan tentang fakta ilmiah dan macam-

---

<sup>6</sup> Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Al Qur'an Sang Penyujuk*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2009), hlm. 92



macam terapi Qur'ani dan Nabawi yang meyakinkan bahwa suara dapat menyembuhkan penyakit melalui terapi tersebut.<sup>7</sup>

Adapun karya berupa skripsi yaitu karya dari Ahmad Anwar dari jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Pembacaan Ayat Al-Quran Dalam Prosesi Mujahadah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian terhadap ayat – ayat yang dibaca dalam mujahadah di Pondok pesantren al-Luqmaniyyah Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta beserta alasan pembacaan ayat - ayat tersebut.<sup>8</sup>

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Ahmad Sulton yang berjudul *Ritual Mujahadah Padang Jagad*. Dalam skripsi ini, penulis melakukan kajian mengenai bagaimana sebuah kelompok masyarakat menyikapi atau mengamalkan al-Quran dengan cara melakukan pembacaan penggalan ayat atau surat tertentu. Dari penelitian tersebut didapatkan sebuah kesimpulan bahwa dengan melakukan pembacaan terhadap ayat–ayat al-Quran masyarakat

---

<sup>7</sup> Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'ani Unutuk Penyembuhan*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012) hlm 18.

<sup>8</sup> Ahmad Anwar, *Pembacaan Ayat – Ayat Al-Quran dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2012.

bisa mendapatkan keistimewaan al-Quran baik berupa ketenangan batin ataupun fadhilah dari al-Quran itu sendiri.<sup>9</sup>

Skripsi selanjutnya yaitu karya Edi Kurniawan dengan judul *Bacaan Quran pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giriharjo, Panggang, Gunung Kidul*. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai praktik pembacaan al-Quran khususnya dilakukan pada *ayyamul bid* yaitu tanggal 11,12,13 pada bulan Hijriah. Praktik pelaksanaannya yaitu melalui pembacaan al-Quran secara taril yang dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 11,12,13 tiap bualannya yang dipimpin oleh tokoh msyarakat di kampung tersebut. Praktik pembacaan al-Quran pada *ayyamul Bid* ini memiliki dampak positif bagi masyarakat diantara dampak positif yang dirasakan oleh jamaah yang mengikuti kegiatan tersebut ialah adanya rasa tenang dan hidup menjadi lebih barokah.<sup>10</sup>

Skripsi selanjutnya yaitu karya dari Aida Hidayah yang berjudul *Penggunaan Ayat-Ayat al-Quran sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani;: Studi Living Quran di Kabupaten Demak, Jawa Tengah*. Pada skripsi ini, penulis menjelaskan bahwa pengobatan penyakit jasmani menggunakan ayat-ayat al-Quran dapat dilakukan dengan beberapa cara:

1. Membacakan ayat-ayat al-Quran pada media air minum

---

<sup>9</sup> Lihat Ahmad Sulton, *Ritual Mujahadah Padang Jagad* ( Studi Living Quran Pada Jami'yah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Di Pondok Pesantren al-Munawir Krapyak Yogyakarta), Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2007.

<sup>10</sup> Lihat Edi Kurniawan, *Bacaan Qur'an Pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giri Harjo, Panggang Gunung Kidul*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2012.

2. Membacanya sebagai wiridan
3. Menuliskannya pada bagian tubuh yang sakit.

Selain menimbulkan dampak secara fisik pembacaan ayat – ayat tersebut juga memberikan dampak secara spiritual dimana dengan melakukan wiridan maka akan meningkatkan kadar spiritualitas pengamalnya.<sup>11</sup>

Selanjutnya ialah skripsi berjudul *Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Daar Al-Furqan, Janggalan, Kudus, Jawa Tengah*, karya Siti Fauziah. Dalam skripsi ini, penyusun skripsi membahas tentang 5 surat yang dijadikan sebagai surat-surat pilihan yang dibaca secara rutin oleh para santri di Pondok Pesantren Daar al-Furqan Janggalan, Kudus. Adapun surat-surat pilihan yang dibaca secara rutin ialah surat al-Mulk, surat Yasin, surat ad-Dukhan, surat ar-Rahman, dan surat al-Waqi'ah.<sup>12</sup>

Skripsi yang berjudul *Pembacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan* yang disusun oleh Abdul Hadi. Adapun fokus penelitian yang dikaji oleh penulis dalam skripsi ini ialah dari segi dinamika pengaruh terhadap pemaknaan Kyai Abdul Fatah dalam memahami beberapa praktik pengobatan

---

<sup>11</sup> Lihat Aida Hidayah, *Penggunaan Ayat Ayta Al-Quran Sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani: Studi Living Quran Si Kabupaten Demak Jawa Tengah*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012.

<sup>12</sup> Lihat Siti Fauziah, *Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Daar Al-Furqan Janggalan Kudus*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012.

yang bacaanya bersumber dari ayat al-Qur'an. Selain itu, penulis juga dalam skripsinya menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.<sup>13</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Marullah berjudul *Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta Di Tengah Isu Modernitas dan Pluralitas*, Jurusan Ilmu Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dalam skripsi ini, penyusun lebih mengkaji pada dasarnya Islam tidak menghendaki keterbelakangan, tetapi Islam selalu mengajarkan umatnya untuk senantiasa menjadi terdepan dengan cara mencari ilmu sebanyak-banyaknya.<sup>14</sup>

Adapun karya terakhir sementara ini yang peneliti jadikan batasan dan acuan ialah skripsi yang berjudul *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Nisful Lail di Pondok Pesantren Al-Fitrah Pereng Wetan, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta* karya milik Rifqi Jizala Al Bisri, S. Ag.. Skripsi tersebut mengulas serangkaian hingga perincian ritus-ritus sosial yang memiliki persamaan dalam bentuk kegiatan sosial komunalnya berupa mujahadah di malam hari dengan bacaan ayat al-Qur'an yang tergolong banyak.

Di samping terdapat persamaan dalam bentuk kegiatannya, terdapat banyak perbedaan dari skripsi tersebut dengan karya skripsi yang hendak

---

<sup>13</sup> Lihat Abdul Hadi, *Pembacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.

<sup>14</sup> Lihat Marullah, *Jamiyyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Ppondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta Di Tengah Isu Modernitas Dan Pluralitas*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2005)

dikupas peneliti. Perbedaan tersebut antara lain: lokasi, nuansa yang tergolong ramai, bacaan ayat al-Qur'an yang dibaca, jumlah bacaan dan peserta yang mengikuti mujahadah beragam dengan jumlah lebih dari 40 jama'ah (santri, pasien yang mengikuti rehabilitasi dan masyarakat sekitar hingga luar daerah). Sedangkan peserta yang mengikuti prosesi pada skripsi pembacaan ayat-ayat al-Qur'an di Mujahadah *Nisful Lail* hanya berasal dari santri dan masyarakat sekitar.<sup>15</sup>

Mengacu pemaparan di atas, pada faktanya telah terdapat banyak literatur yang telah membahas mengenai praktik pembacaan al-Qur'an dalam mujahadah. Namun peneliti berpendapat secara obyektif bahwa pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qadir belum pernah dibahas sebelumnya. Selain itu, praktik pelaksanaan dan dzikir yang dibaca juga berbeda dengan praktik yang telah dikaji sebelumnya sekalipun terdapat kemiripan dalam ranah kegiatannya. Oleh karena itu, peneliti memiliki ruang harapan untuk melakukan penelitian yang baru dan berbeda dengan penelitian sebelumnya melalui penelitian terhadap pembacaan ayat-ayat al-Quran di Pondok Pesantren Al-Qadir, Tanjung, Wukir Sari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori untuk memahami tata cara dan pemaknaan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-

---

<sup>15</sup> Rifqi Jizala Al Bisri, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Nisful Lail di Pondok Pesantren Al-Fitrah Pereng Wetan, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Qodir, penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan milik Karl Mannheim. Penulis lebih memilih teori sosiologi pengetahuan berangkat dari asumsi bahwa teori tersebut mampu menjelaskan perilaku dan makna perilaku yang diekspresikan dari dalam diri manusia. Dengan demikian, penulis merasa bahwasanya ketika menggunakan teori sosiologi pengetahuan milik Karl Mannheim berharap mampu mengetahui pemaknaan praktik tersebut dengan menganalisis perilaku dan makna perilaku dari para pelaku praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir , Cangkringan, Sleman.

Asas Karl Mannheim dalam sosiologi pengetahuan ialah tidak ada cara berpikir yang dapat diketahui apabila asal-usul sosial historisnya belum diklarifikasi secara rinci. Gagasan-gagasan ide diwujudkan sebagai perjuangan rakyat dengan isu-isu penting dalam suatu masyarakat dan makna. Selain itu, sumber ide-ide tersebut tidak bisa diketahui secara tepat apabila tidak mendapat informasi akurat mengenai dasar sosial mereka secara langsung.<sup>16</sup> Dengan demikian, ide-ide tersebut secara tidak langsung harus terlebih dahulu dipahami dalam hubungannya dengan suatu masyarakat yang memproduksi dan menyatakan ide tersebut di kehidupannya.

Menurut Karl Mannheim, tingkah laku manusia dibentuk oleh dua dimensi yaitu perilaku dan makna perilaku.<sup>17</sup> Perilaku yang ditimbulkan dari dalam diri

---

<sup>16</sup> Karl Mannheim, *Essay on the Sociology of Knowledge*, (London: Brodway House, 1954), hlm 40.

<sup>17</sup> Karl Mannheim, *Essay on the Sociology of Knowledge*,, hlm 43



seseorang diibaratkan ketika melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari tanpa adanya pengaruh dari kondisi sekitar dan mempertimbangkan hal-hal yang terjadi selanjutnya. Sedangkan makna perilaku diibaratkan layaknya adanya suatu perilaku yang timbul dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya pengaruh pengaruh sekitarnya dengan mempertimbangkan hal-hal yang terjadi selanjutnya.

Dalam tindakan sosial, Karl Mannheim mengklarifikasikan makna perilaku yang timbul dari dalam diri seseorang menjadi 3: makna obyektif, makna expressive dan makna dokumenter. Makna obyektif ialah makna yang ditentukan oleh konteks atau kondisi sosial dimana tindakan tersebut terjadi. Sedangkan makna expressive ialah makna yang yang ditunjukkan atau diekspresikan oleh pelaku tindakan tersebut. Adapun makna Dokumenter adalah makna yang tersirat atau tersembunyi, seolah-olah pelaku dari tindakan sosial tidak menyadari bahwasanya suatu tindakan yang dilakukan menunjukkan terhadap kebudayaan yang menyeluruh.<sup>18</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Sifat dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan meneliti secara langsung ke lapangan atau lokasi yang telah ditentukan sebagai objek penelitian serta keadaan sekitarnya.

---

<sup>18</sup> Karl Mannheim, *Essay on the Sociology of Knowledge*,, hlm 43



## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Al-Qadir Dusun Tanjung, Desa Wukir Sari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mengenai waktu penelitian, peneliti berencana melakukan observasi mulai bulan Januari sampai bulan September 2021 di Pondok Pesantren Al-Qadir Dusun Tanjung, Desa Wukir Sari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Isimewa Yogyakarta .

## **3. Subjek dan Sumber Data**

Mengenai subjek penelitian sekaligus sumber data, peneliti membagi dua, yaitu informan kunci dan informan non kunci . Diantara daftar orang yang termasuk informan kunci yaitu K. H. Masrur Ahmad, Bu Nyai Masrur Ahmad, Darweni, Ibin dan Habib Nawawi. Sedangkan daftar orang yang termasuk Informan non kunci ialah santri, pasien dan masyarakat yang mengikuti praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qadir Dusun Tanjung, Desa Wukir Sari, Kecamatan Cangkringan, Kabupatn Sleman, Provinsi Daerah Isitimewa Yogyakarta.

## **4. Metode Pengumpulan Data**

Sebagai penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi. Adapun metode observasi yaitu proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek,dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan, atau komunikasi dengan subjek dengan cara

mengubah data menjadi fakta. Dari metode pengumpulan data di atas, maka data yang diperoleh adalah data primer, data yang diperoleh dari wawancara observasi yang dilakukan oleh peneliti dan data sekunder, data yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung.<sup>19</sup>

## 5. Metode Pengolahan Data

Pertama, peneliti melakukan penyeleksian dan pemfokusan dari catatan lapangan. Semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data (*observasi, interview, dokumentasi*) dipilah-pilah dan diseleksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan harapan agar tidak terlalu bertele-tele dalam pembahasan ini.

Kedua, metode analisis, yaitu metode yang dimaksudkan untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan sehingga diperoleh kejelasan atau realitas yang sebenarnya.<sup>20</sup> Yakni peneliti melakukan organisasi data dengan mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data dan mengaitkan antar data satu dengan yang lainnya.

Ketiga, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data yang di dapat dari wawancara dan literatur-literatur lainnya dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan. Dalam tahap ini, kesimpulan yang telah diperoleh telah sesuai dan sama ketika peneliti kembali untuk mengecek

---

<sup>19</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132

<sup>20</sup> Azwar Syarifuddin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

ulang terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan. Disamping itu, dalam tahap ini menghasilkan jawaban rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data tersebut adalah deskriptif analitis, yaitu menganalisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan data serta menjabarkan pendapat-pendapat yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks.<sup>21</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang hendak peneliti susun dalam skripsi ini ialah sebagai berikut

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang berisi seputar seluk beluk latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi tentang profil Pondok Pesantren Al-Qodir Dusun Tanjung, Desa Wukir Sari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sejarah dan perkembangannya, profil perintis mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Dusun Tanjung Desa Wukir Sari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa

---

<sup>21</sup> Muhammad Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 134.

Yogyakarta, sejarah perkembangan mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Dusun Tanjung, Desa Wukir Sari, Kecamatan Cangkringan, Kabupatn Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bab *ketiga* berisi tentang deskripsi ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam mujahadah, rangkaian prosesi pelaksanaan, tata cara, pola pembacaan ayat al-Qur'an, atribut, media dan etika praktik melaksanakan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Dusun Tanjung Desa ukir Sari Kecamatan Cangkringan Kabupatn Sleman DIY.

Bab *keempat* berisi tentang Gambaran umum mengenai pembacaan ayat-ayat al-Qur'an di masyarakat umum, resepsi ayat-ayat yang dibaca dalam mujahadah, analis peneliti mengenai rangkaian dan pemaknaan santri, pasien serta masyarakat yang melaksanakan praktik pembacaan ayat ayat al-Qur'an dalam mujahada di Pondok Pesantren Al-Qodir Dusun Tanjung, Desa Wukir Sari, Kecamatan Cangkringan, Kabupatn Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bab *kelima* merupakan kesimpulan yang memuat jawaban dari rumusan masalah dan lampiran serta dokumentasi penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian *living qur'an* di Pondok Pesantren al-Qodir Cangkringan, Sleman terhadap tradisi pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir, merupakan praktik sosial keagamaan yang telah berkembang di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Sleman dan dilaksanakan setiap Kamis malam Jum'at setelah sholat maghrib. Adapun tujuan melaksanakan kegiatan tersebut ialah sebagai wasilah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan duniawi serta menjadi sarana bagi para santri dan para jamaah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Adapun rangkaian kegiatan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an tersebut biasanya diawali dengan membaca *syahadat* secara bersama-sama. Selanjutnya untuk mengawali kegiatan inti mujahadah tersebut, biasanya dimulai dengan membaca surat al-Fatihah sebagai *tawassul* kepada Nabi Muhammad beserta keluarganya, para rasul dan nabi, para wali Allah, orang yang mati syahid, orang shaleh, dan kepada para guru K. H. Masrur Ahmad. Kemudian dilanjutkan membaca surat *al-Baqarah* ayat 1-5, dilanjutkan membaca ayat kursi 7 kali.

Setelah itu dilanjutkan membaca surat yasin secara bersama-sama hingga selesai, surat *al-Ikhlās* surat *al-Muawazdatain* surat an-Nashr, surat *al-Quraish*, surat *al-Fiil*, surat *al-Insyirah*, surat *al-Fath* ayat 1-3 dan ayat 28-29, surat *at-taubah* ayat 128-129, surat *al-hasyr* ayat 21, surat *al-An'am* surat 103, surat *al-Jin* ayat 12 dan 28, *basmallah*, *Bismillah al-lāzi lā yadhūrru mā ismīhi syai'un fī al-arḍ wa lā fī as-sama'* wa huwa *as-sami'u al-'alīm* serta lafadz *wa akhyi ilahī al-qolb min ba'di mautihi bidzikrika yā qoyyum haqqan taqawwamat, hasbunā allah wa ni'ma al-wakil ni'ma al-maulā wa ni'ma an-nashīr, hasbunā allah wa ni'ma al-wakil ni'ma al-maulā wa ni'ma an-nashīr*, im disambung membaca lafadz *allahumma ighfir lī dzunubī wa liwalidaiyā wa irkhamhuma kamā rabbayaanī shagirā, lā ilaha illa anta subhanaka inni kuntu min al-Zālimina, rabbi inni dzolamtu nafsii fā ighfir lī fā innahu lā yagfiru al-Zunuba illa anta, Istighfar*, sholawat, *Yā Allah Yā Fattah Yā 'Alīmu Yā Razzaq Yā Allah Yā Qohhar*, \ *Ya Allah jalla jalāluh biadadi mā khalaqa' Allah, Ilahī anta maqsudī laa maqsudu illa anta wa ridāka matlubī a'tinī mahabbataka wa ma'rifatika*. kalimat Tahlil 313 kali, *sayyidina wa habibina wa qurratu a'yunina wa maulana muhammadun rasul allah shola allah alaihi wa sallam, kalimat haqqin alaiha nahya wa alaiha namūtu wa biha nub'asu in syā Allahu ta'ala min al-Aminina, as-Ṣalatu wa as-Salamu alaika yā sayyidī yā rosuluallah khu'd biyadī qallat khilatī adrikni, ṣalla Allahu ala muhammadin* dan diakhiri dengan do'a yang dipimpin oleh K. H. Masrur Ahmad.



*Kedua*, makna pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan Sleman berdasarkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim yang meliputi tiga kategori makna, yaitu makna *obyektif*, *expressive*, dan *dokumenter*. Ketika makna tersebut dipaparkan menurut para jamaah secara umum baik pengasuh maupun santri putra dan putri, menunjukkan beberapa makna obyektif diantaranya, sebagai amalan khusus, kegiatan rutin setiap hari Kamis malam Jum'at. Sebuah peraturan yang berlaku dari awal mulai kegiatan mujahadah ini berlangsung di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Sleman.

Sedangkan makna *expressive* yang diperoleh penulis selama penelitian dari pembacaan ayat-ayat al-Qur'an tersebut dapat diklasifikasikan menjadi beberapa poin sebagai berikut :

- a. Menunjukkan bentuk ketaatan dan kepatuhan terhadap Pengasuh,
- b. menunjukkan makna praktis berupa fadilah normatif seperti memperlancar rezeki, mendapatkan ilmu yang manfaat dan berkah
- c. menunjukkan makna praktis pembentukan kepribadian yaitu dengan bentuk taat atas amanah yang diberikan oleh Kyai.
- d. Menunjukkan rasa solidaritas terhadap sesama jama'ah.

Adapun yang terakhir adalah makna *dokumenter* dari pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan, Sleman. Makna *dokumenter* tersebut sesungguhnya dapat

diketahui jika diamati dan diteliti secara mendalam, dikarenakan makna *dokumenter* tersebut hakikatnya merupakan makna yang tersembunyi atau tersirat, yang mana dari adanya kegiatan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir tidak disadari bahwa kegiatan tersebut menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian *living Qur'an* yang terkait dengan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam mujahadah di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan Sleman, penulis berharap kepada para pembaca:

1. Penelitian *Living Qur'an* merupakan penelitian yang berkaitan dengan pemahaman dan penerimaan masyarakat mengenai ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan secara praktis dalam kehidupan untuk berbagai kepentingan kegiatan sosial keagamaan. Apabila melakukan penelitian mengenai kegiatan sosial keagamaan atau sebuah tradisi yang bercorak keagamaan, akan lebih baiknya peneliti menerapkan metode pengambilan data dengan cara melakukan observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan merupakan Langkah penting yaitu peneliti harus terjun di lokasi penelitian sekaligus mengikuti praktik yang sedang diteliti. Hal tersebut penting dikarenakan dengan melakukan observasi partisipan peneliti bisa memperoleh data yang akurat, factual dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain observasi partisipan, observasi non

partisipan (peneliti tidak terjun secara langsung ke lokasi dan tidak mengikuti praktik atau ritual yang diteliti) juga termasuk penting untuk dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahmad. 2012. *Pembacaan Ayat – Ayat Al-Quran dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Baum, Gregory, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme: Agama kebenaran dan sosiologi Pengetahuan*, terj. Ahmad Murtajib Chaeri dan Mashuri Arow, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Fauziah, Siti. 2014. *Pembacaan Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Daar Al-Furqan Janggalan Kudus*, Skripsi Fakultas Ushuluddin.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumiddin*, Jilid 1, Beirut-Libanon: Darul Kitab, t.t,
- *Ihya' Ulumiddin*, Jilid 2, Beirut-Libanon: Darul Kitab, t.t
- Hamiyetun, Nur. 2017. *Zikir Sebagai Metode Penyembuhan Penyakit Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan Sleman*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam STAI Sunan Pandanaran, Yogyakarta.

Hadi, Abdul. 2003. *Pembacaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta.

Haqqi, Isma'il, *Tafsir Ruh al-Bayan*, Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, cet. 3, 1434 H/1013 M

Al-Hasyimi, Abdul Mun'im, *Al Qur'an Sang Penyeljuk*, Jakarta: Pustaka Amani, 2009.

Hidayah, Aida. 2011. *Penggunaan Ayat Ayat Al-Quran Sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani: Studi Living Quran se-Kabupaten Demak Jawa Tengah*, Skripsi Fakulas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Hidayat, Arifin. 2014. *Proses Konseling dan Psikoterapi pada Pondok Pesantren Al-Qodir Sleman dalam Menanggapi Santri Penderita Gangguan Mental*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Huda, Sokhi, *Tasawuf Kultural : Fenomena Sholawat Wahidiyah*, Yogyakarta : LKIS, 2008.

Ibnu Syamsyuddin bin Ahmad al-Lampungi, Arif, *Mujahadah bi Ma'had Islam as-Salafiy al-Qodir*, (Sleman: Pondok Pesantren Al-Qodir)

Isa, A *Hakikat Tasawuf* Bandung: Pustaka Hidayah, 2010

- Al-Kaheel, Abd. Daim, *Lantunan Qur'ani Unutuk Penyembuhan*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Kurniawan, Edi. 2012. *Bacaan Qur'an Pada Ayyamul Bid di Kampung Sudimoro, Giri Harjo, Panggang Gunung Kidul*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta.
- Mannheim, Karl, *Essay on the Sociology of Knowledge*, London: Brodway House, 1954.
- Mannheim, Karl, *Idelogi dan Utopia, Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik* (Yogyakarta: Kanisuis, 1991
- Mansur, M, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an. Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Marullah, 2005. *Jamiyyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon Ppondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Di Tengah Isu Modernitas Dan Pluralitas*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- An-Nabhani, Syekh Yusuf, *Afdhalus Shalawat 'ala Sayyidis Sadat* (Mesir : Makatabah Mustofa al-Baaby, 2006 M
- An-Naziliy, Sayyid Muhammad Haqqy, *Khazinah al-Asrar Jalilah al-Azkar* (ttp.:Haramain, t.t.),



- Pondok Pesantren Al-Qodir, *Menembus Batas* (Yogyakarta: al-Qodir Press, t.t)
- Ar-Rahman, al-Hafidz Abi al-Faraj Abd, *Tafsir al-Fatihah*, Riyadh: Maktabab al-Malik, 1439 H
- Sulton, Ahmad. 2007. *Ritual Mujahadah Padang Jagad ( Studi Living Quran pada Jami'ah t'lim wal Mujahadah Jum'at Pon di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dman Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Suyuti, Achmad, *Percik-Percik Kesufian*, Jakarta : Pustaka Amani
- Syarifuddin, Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Soehada, Muhammad, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- At-Tirmidzi, Muhammad Bin Isa Bin Surah, *Sunan at-Tirmidzi*, Riyadh:Maktabah al-Ma'arif Linnasyri Wattauzi', Cet. Ke-2, 2008H/1429M
- Al-Qusyairi, *Ar-Risalah al-Qusyairiyah*, Mesir: Bab al-Halaby, 1959
- Yasin bin Asymuni, Ahmad, *Asasut Tariqah*, Kediri, Pondok Pesantrean Hidayatu Tullab,2001.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA